

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada model *Altman Z-Score*, *Fulmer*, *Grover*, *Springate*, *Taffler*, *Zavgren*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *altman z-score* memperoleh skor 53,54% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *grover* memperoleh skor 98,99% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *fulmer* memperoleh skor 100% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *springate* memperoleh skor 82,83% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *taffler* memperoleh skor 70,71% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *zavgren* memperoleh skor 94,95% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari model *zmijewski* memperoleh skor 92,93% dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Hasil uji Kruskal wallis menyatakan terdapat perbedaan antar model prediksi kebangkrutan pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022 menggunakan model *Altman Z-score*, *Fulmer*, *Grover*, *Springate*, *Taffler*, *Zavgren* dan *Zmijewski*.

9. Model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil penelitian ini yaitu model *fulmer* dengan skor 100% tanpa adanya nilai dari *type error*.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi manajemen, bisa menggunakan model *fulmer* sebagai pertimbangan dalam memprediksi kebangkrutan Perusahaan serta menghindari risiko keuangan lainnya terkhususnya terkait dengan Perusahaan sektor Kesehatan.
2. Bagi investor, bisa menggunakan model *fulmer* sebagai alat prediksi untuk mempertimbangkan dalam berinvestasi terkhususnya pada Perusahaan sektor Kesehatan agar terhindar dari kerugian yang mungkin terjadi terkhususnya terkait dengan Perusahaan sektor Kesehatan.
3. Bagi kreditur, bisa menggunakan model *fulmer* sebagai pertimbangan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam membayar pinjaman sebelum memberikan pinjaman kepada debitur sehingga dapat mencegah adanya risiko gagal bayar dari Perusahaan.
4. Bagi pihak-pihak berkepentingan lainnya, bisa menggunakan model *fulmer* untuk mengambil keputusan, pertimbangan serta acuan untuk mengambil tindakan yang lebih baik dan bijak terkhususnya terkait dengan Perusahaan sektor Kesehatan.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah model prediksi yang lain seperti model *ohlson* dan *foster*. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mencoba sektor Perusahaan lain serta memperluas sampel penelitian.